Kamis, 30 Mei 2024 **FM-CC-AAJI-006-00**

Judul	AAJI Harap OJK Revisi Aturan Unit Linked Pasca Bisnis Terus Terkontraksi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	AAJI Dorok OJK Revisi Aturan PAYDI
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240529/215/1769397/aaji-harap-ojk-revisi-aturan-unit-linked-pasca-bisnis-terus-terkontraksi
Tanggal Berita	29/05/2024
Sentimen	positive

AAJI Harap OJK Revisi Aturan Unit Linked Pasca Bisnis Terus Terkontraksi

AAJI mencatat keluhan terkait dengan produk unit linked mulai berkurang.

Pernita Hestin Untari · Bisnis.com
Rabu, 29 Mei 2024 | 18.20

Share

Karyawan memotret logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Minggu (15/10/2023). · Bisnis/Abdurachman

Smallest Font — Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkap terkontraksinya kinerja produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit linked* perlu menjadi perhatian.

Dalam catatan AAJI, premi *unit linked* masih terus menunjukan tren penurunan hingga kuartal I/2024 setelah OJK melakukan perombahan regulasi yang efektif sejak Maret 2023. Pemi yang diperoleh dari produk *unit linked* mencapai Rp19,22 triliun pada kuartal I/2024. Angka tersebut turun 16,4% secara tahunan (year on year/yoy) apabila dibandingkan pada kuartal I/2023 yang mencapai Rp22,98 triliun.

Judul	Respons AAJI Soal Gaji Pekerja Bakal Dipotong Iuran Tapera 3% - Keuangan
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	AAJI Tanggapi Polemik Tapera
Halaman/URL	https://katadata.co.id/finansial/keuangan/665706b974eb4/respons-aaji-soal-gaji-pekerja-bakal-dipotong-iuran-tapera-3
Tanggal Berita	29/05/2024
Sentimen	positive

Respons AAJI Soal Gaji Pekerja Bakal Dipotong Iuran Tapera 3%

Oleh **Nur Hana Putri Nabila**
29 Mei 2024, 17:43

KATADATA/NUR HANA PUTRI NABILA

Konferensi pers kinerja industri asuransi jiwa di kuartal pertama 2024.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menanggapi kebijakan pemerintah yang mulai mewajibkan semua pekerja baik pegawai swasta, PNS, TNI hingga Polri membayar iuran simpanan tabungan perumahan rakyat atau Tapera sebesar 3% dari gaji atau upah mulai 2027.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, menyatakan wacana tersebut telah melalui pembahasan dari berbagai aspek dan sudah diperhitungkan. Tak hanya itu, dia meyakini, Tapera memiliki tujuan yang bagus.

Judul	Distribusi via Bancassurance Paling Gede
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Distribusi via Bancassurance Paling Gede

Data AAJI: premi *bancassurance* capai Rp 19,09 triliun

Ferry Saputra

JAKARTA. Kanal distribusi *bancassurance* masih menjadi memberi kontribusi pendapatan premi besar bagi asuransi jiwa. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) per kuartal I lalu, pendapatan premi *bancassurance* mencapai Rp 19,09 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, pendapatan premi yang dijual dari kanal *bancassurance* naik 0,5%, jika dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 19 triliun. Sementara itu, Budi menerangkan, pendapatan premi dari kanal lain, yakni keagenan, meningkat 2,6% secara tahunan menjadi Rp 14,16 triliun pada kuartal I-2024.

Di kanal distribusi alternatif, seperti melalui kerjasama, *telemarketing*, *e-commerce*, hingga broker meningkat 5,6% secara tahunan jadi Rp 12,75 triliun pada kuartal I-2024. Secara total, AAJI mencatat total pendapatan premi industri pada kuartal I-2024 naik tipis 0,9% menjadi sebesar Rp 46 triliun.

Sejumlah perusahaan asuransi jiwa juga menyebut jika kontribusi kanal distribusi *bancassurance* masih paling besar. Salah satunya dialami PT BNI Life Insurance.

Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, di kuartal I-2024, total pendapatan premi BNI Life sebesar Rp 1,3 triliun. Dia memaparkan, pendapatan dari *bancassurance* sebesar Rp 808,7 miliar, sedangkan dari kanal keageanan sebesar Rp 36,8 miliar.

Premi dari *bancassurance* hanya naik 0,5% dari tahun lalu Rp 19 triliun.

Paling dominan

Sementara jika dirinci dari jenis produk yang dijual, Eben menyebut premi asuransi tradisional berkontribusi sebesar Rp 1,1 triliun atau 81% dari total pendapatan premi perusahaan. Adapun pendapatan premi unitlink hanya menyumbang premi 19%, sebesar Rp 249 miliar, pada kuartal I-2024. Pada tahun ini, Eben menargetkan, pendapatan premi tumbuh 19% secara tahunan jadi Rp 6,4 triliun.

PT Great Eastern Life Indonesia juga menyebut pendapatan premi dari kanal *bancassurance* berkontribusi paling dominan, yakni sebesar Rp 797,66 miliar di kuartal I tahun ini. Presiden Direktur Great Eastern Life Indonesia Nina Ong menerangkan, pendapatan premi Great Eastern Life pada kuartal I-2024 sebesar Rp 946,54 miliar, naik 32% dari periode sama tahun lalu. Ini artinya premi dari kanal *bancassurance* menyumbang 84,27% dari total premi.

Pada tahun ini, Nina menyebut, Great Eastern Life Indonesia akan tetap fokus pada jalur *bancassurance*, serta memperkuat sinergi dengan mitra strategis. Great Eastern Life Indonesia juga akan mengembangkan pemasaran produk melalui jalur lainnya, seperti distribusi digital via situs GoGreat! dan mitra afinitas, serta produk asuransi kumpulan atau *employee benefit*. ■

Premi Berdasarkan Kanal Distribusi*

Jenis	Kuartal I-2022	Kuartal I-2023	Kuartal I-2024
Keagenan	14,64	14,53	14,16
Bancassurance	21,87	19,00	19,09
Distribusi alternatif	12,48	12,07	12,75

*Rp triliun

Sumber: AAJI

Judul	Cuplikan Berita - Premi Asuransi Jiwa Rebound
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Judul	PREMI ASURANSI JIWA REBOUND
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

| KINERJA INDUSTRI PROTEKSI |

PREMI ASURANSI JIWA *REBOUND*

Bisnis, JAKARTA — Premi asuransi jiwa bangkit pada tiga bulan pertama tahun ini setelah terkontraksi mulai 2022 akibat pengetatan pemasaran produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau *unit-linked*.

Pernita H. Untari
pernita.untari@bisnis.com

Pendapatan premi industri asuransi jiwa pada kuartal I/2024 tercatat Rp46 triliun, meningkat 0,9% *year-on-year* (YoY), menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

Lonjakan premi asuransi tradisional mendorong *rebound* premi asuransi jiwa kuartal lalu. Premi asuransi tradisional tercatat naik 18,4% YoY menjadi Rp26,8 triliun. Di sisi lain, Paydi masih di zona merah dengan anjlok 16,4% YoY menjadi Rp19,2 triliun.

Di tengah kontraksi premi *unit-linked* yang masih berlanjut, AAJI melihat masih ada ketertarikan masyarakat atas produk Paydi.

Ketua Umum AAJI Budi Tampubolon meyakini, dengan penyesuaian produk Paydi oleh perusahaan asuransi jiwa yang kian sempurna, minat masyarakat akan produk itu akan kembali meningkat, terutama yang membutuhkan fitur investasi.

Namun, dia berharap aturan Paydi yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No 5/SEOJK.05/2022 dapat direvisi. Beleid itu mengharuskan perusahaan asuransi jiwa melakukan *welcoming call* kepada pemegang polis untuk mengonfirmasi ulang bahwa produk yang dibeli telah sesuai dengan permohonan dan dipahami dengan baik. Dalam proses tersebut, untuk mengantisipasi potensi penelisihan di kemudian hari, perusahaan asuransi jiwa harus mendokumentasikan proses penjelasan produk dan *welcoming call* tersebut dalam bentuk rekaman.

Padahal, kenyataannya, tidak semua nasabah setuju untuk direkam.

Budi mengatakan asosiasi akan berdiskusi dengan para pemimpin industri asuransi jiwa untuk membahas tren penurunan premi unit-linked. Hasil diskusi itu akan dibawa ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bisa menjadi masukan bagi regulator untuk merevisi aturan.

"Seperti halnya mana aturan yang harus dipertahankan atau diperkencang, serta mana yang sudah bisa dilonggarkan," katanya, Rabu (29/5).

Salah satu bagian yang menjadi poin diskusi anggota asosiasi adalah aturan perekaman sebelum membeli produk *unit-linked*.

Budi mengatakan kehalian tentang produk *unit-linked* sudah mulai berkurang, didukung oleh penurunan klaim *surrender*. Pada kuartal I/2024, klaim *surrender* merosot 22,4% YoY menjadi Rp20,8 triliun.

"Kalau dahulu, *hard compulsion*-nya karena investasi turun. Bukan karena kami, tapi market-nya yang sedang turun. Sekarang, desainnya, investasi ke pasar modal lebih terbatas, banyak di *fixed income*," tutur Budi

Perhatian asosiasi pada tren penurunan premi *unit-linked* selama hampir tiga tahun bukan tanpa alasan. Budi mengungkapkan, apabila produk tradisional terus mendominasi, hal itu akan berdampak pada industri asuransi jiwa. Menurutnya, pengelolaan premi produk tradisional membutuhkan kehati-hatian yang lebih tinggi dibandingkan dengan *unit-linked*. Terlebih, risiko investasi premi tradisional menjadi risiko perusahaan.

"Jadi, kalau dominan pada produk tradisional, bayangkan saja 60 perusahaan asuransi jiwa dominan tradisional. Jadi, ini harus kita cermati dan dibicarakan ke OJK," ujarnya.

Pendapatan premi turut menyumbang pendapatan industri asuransi jiwa yang totalnya pada kuartal I/2024 Rp60,7 triliun, naik 11,7% YoY.

Selain pendapatan premi, salah satu komponen yang mendukung pendapatan industri asuransi jiwa adalah hasil investasi yang pada kuartal lalu melesat 99,8% YoY menjadi Rp12,32 triliun.

Sejumlah perusahaan asuransi jiwa mencatat kinerja premi yang beragam.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) menutup kuartal I/2024 dengan penurunan premi, khususnya premi baru ekuivalen yang disetahunkan atau *annualized premium equivalent* (APE). Hingga Maret 2024, APE BRI Life turun sekitar 7% YoY menjadi Rp786 miliar.

Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto mengatakan penurunan itu seiring dengan kinerja industri. Menurutnya, secara industri, perolehan premi baru mengalami kontraksi karena gejolak ekonomi, terutama karena masih dalam tahap pemulihan pasca-Covid-19 dan situasi geopolitik. Selain itu, ada tantangan terkait dengan unit-linked yang membuat industri asuransi jiwa lebih berhati-hati.

"Tapi, kontraksi ini lebih rendah dibandingkan industri," kata Aris.

Secara keseluruhan premi yang dibukukan perseroan pada kuartal I/2024 merosot 15,6% YoY menjadi Rp1,7 triliun pada kuartal I/2024. Aris menyebut kontraksi tersebut disebabkan oleh penurunan kinerja asuransi jiwa kredit (AJK) yang hingga 29,7% YoY menjadi Rp617 miliar.

Selain itu, Aris menyebut, karena upaya BRI Life untuk memperbaiki kualitas penjualan melalui penyesuaian produk dan *channel mix*, kanal yang tumbuh pada kuartal I/2024 hanya dari kanal *telesales* dengan pertumbuhan 16,9%.

Sementara itu, *unit-linked* mendominasi pendapatan premi PT Asuransi Allianz Life Indonesia sepanjang kuartal I/2024 di tengah premi industri asuransi jiwa yang disumbang lebih besar oleh produk tradisional.

Allianz Life Indonesia membukukan pendapatan premi Rp3,9 triliun pada Januari—Maret 2024, meningkat 12% secara tahunan.

Sebanyak 77% pendapatan premi perusahaan berasal dari penjualan produk asuransi jiwa *unit-linked*, sedangkan produk asuransi jiwa tradisional menyumbang 23%.

> **Seperti halnya mana aturan yang harus dipertahankan atau diperkencang, serta mana yang sudah bisa dilonggarkan.**

Premi *unit-linked* tercatat Rp3 triliun, tumbuh 15% YoY. "Hal ini dilatarbelakangi oleh minat nasabah terhadap produk asuransi jiwa *unit-linked* yang masih tetap tinggi," ujar Direktur & Chief Financial Officer Allianz Life Ong Le Keat Ong kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Sementara itu, pendapatan premi dari produk asuransi tradisional tercatat Rp900 miliar, 5% di atas periode yang sama tahun lalu.

KLAIM MELONJAK

Di tengah peningkatan pendapatan, klaim asuransi jiwa menurun 5,8% menjadi Rp42,93 triliun. Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG AAJI Fauzi Arfan mengatakan kontraksi total klaim ini disebabkan oleh penurunan pembayaran untuk klaim meninggal dunia, nilai tebus (*surrender*), dan klaim lainnya.

Namun, kinerja total klaim berbanding terbalik dengan pembayaran atas klaim kesehatan. Klaim ini makin tinggi dengan peningkatan 29,6% YoY menjadi Rp6 triliun pada kuartal I/2024.

Untuk mengatasi tren peningkatan klaim kesehatan, AAJI mengambil langkah-langkah seperti meninjau kerja sama dengan rumah sakit (RS), mengevaluasi produk dan premi berdasarkan pengalaman klaim, serta memfasilitasi diskusi antarperusahaan anggota AAJI.

Industri asuransi sesungguhnya masih mengeksplorasi faktor lain yang menyebabkan peningkatan klaim kesehatan, termasuk isu pengobatan yang berlebihan oleh RS atau *over-treatment*. Terlebih, kenaikan rasio klaim kesehatan lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan inflasi medis.

Inflasi medis naik sekitar 10—13% setiap tahun, sedangkan klaim kesehatan asuransi jiwa melesat 29,6% YoY menjadi Rp5,96 triliun pada Januari—Maret.

"Itu [*over-treatment*] adalah salah satu hal yang sedang kami explore. Kami sangat khawatir hal tersebut terjadi, karena *over-treatment* itu bukan hanya merugikan industri asuransi saja, *customer* pun dirugikan," ungkap Fauzi.

Fauzi memberi contoh, apabila nasabah sakit flu, kemudian dia diminta melakukan pemeriksaan lain yang seharusnya tidak dilakukan, hal ini tentunya akan merugikan nasabah.

Untuk mengatasinya, AAJI tengah mengkaji pembentukan metode pertukaran informasi antarperusahaan anggota untuk menghindari *fraud*.

"Ini sedang dalam proses sharing data. Tujuannya agar kami punya keseragaman. Apabila memang ada *over-treatment* dari RS, bisa kami notice," ujar Fauzi.

Industri asuransi jiwa mendukung langkah OJK yang telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Kesehatan untuk memperkuat ekosistem kesehatan melalui produk dan layanan asuransi kesehatan yang berkualitas.

Sejalan dengan itu, AAJI sedang mengkaji pembentukan metode pertukaran informasi antarperusahaan anggota untuk mewujudkan sektor kesehatan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

Merespons harapan OJK akan transparansi di sektor asuransi kesehatan dan produk asuransi lainnya, AAJI tengah mempelajari pembentukan pusat data dengan tetap mengedepankan keamanan data nasabah.

"Kami berharap pusat data ini dapat meminimalisir terjadinya *fraud* dan mempermudah proses *underwriting* di perusahaan asuransi," ujar Fauzi.

Lonjakan premi tradisional pada kuartal I/2024 membuat pendapatan premi asuransi jiwa bangkit pada periode itu.

Tahun	Pendapatan Premi (Rp Triliun)
2021	201,31
2022	191,18
2023	177,66
01/2023	45,6
01/2024	46

Klaim Kesehatan Asuransi Jiwa

Tahun	Klaim (Rp Triliun)
2021	12,11
2022	16,68
2023	20,83
01/2023	4,6
01/2024	5,96

Judul	Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Capai Rp5,96 Triliun
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Industri Keuangan

Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Capai Rp5,96 Triliun

JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pembayaran klaim asuransi kesehatan pada kuartal I-2024 sebesar 5,96 triliun rupiah atau tumbuh 29,6 persen dibandingkan periode sama tahun lalu atau *year on year* (yoy).

"Pada awal 2024 ini saja, pembayaran klaim asuransi kesehatan itu sudah tercatat sebesar hampir 6 triliun rupiah," ujar Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, Good Corporate Governance (GCG) AAJI Fauzi Arfa dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Periode Januari-Maret 2024 di Jakarta, Rabu (29/5).

Selama tiga tahun terakhir, lanjutnya, AAJI secara khusus menyoroti adanya peningkatan klaim asuransi kesehatan, yakni dari 3,32 triliun rupiah pada kuartal I-2022, 4,6 triliun rupiah pada kuartal I-2023, dan kemudian melonjak hingga 5,96 triliun rupiah pada kuartal I-2024.

Pada periode Januari-Maret 2024, klaim asuransi kesehatan perorangan naik sebesar 3,89 triliun rupiah atau tumbuh 34 persen (yoy). Klaim asuransi kesehatan kumpulan juga naik menjadi 2,07 triliun rupiah atau tumbuh 21,9 persen (yoy).

"Sejak pertengahan 2022, pertumbuhan klaim kesehatan itu selalu berada di kisaran antara 25-30 persen. Bahkan, ini lebih besar dibandingkan medical inflation (inflasi medis) yang terjadi di Indonesia (13 persen pada 2023). Makanya, ini menjadi perhatian khusus dari asosiasi dalam hal ini," ungkap Fauzi.

Perkuat Ekosistem

Karena itu, pihaknya menyambut baik Memorandum of Understanding (MoU) yang sudah dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Kementerian Kesehatan untuk memperkuat ekosistem kesehatan melalui produk dan layanan asuransi kesehatan berkualitas. Salah satunya ialah dengan menyoroti kenaikan klaim-klaim asuransi dan biaya kesehatan.

"Kami pun saat ini sedang mengembangkan yang kita sebut dengan sentralisasi informasi tentang klaim asuransi kesehatan. Tujuannya adalah agar masing-masing pelaku usaha, dalam hal ini perusahaan asuransi yang menjual polis-polis asuransi kesehatan, itu memiliki informasi yang cukup dengan adanya sentralisasi kanal database. Hal ini akan terus kita upayakan sehingga pada 2024, kita bisa lebih mengkontrol tentang biaya kesehatan atau biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi," ucapnya.

■ Ant/E-10

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Naik 11,7%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Naik 11,7%

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan industri asuransi jiwa selama kuartal I-2024 sebesar Rp60,71 triliun atau naik 11,7 persen *quarter-to-quarter* (q-t-q) berdasarkan laporan keuangan *unaudited* dari 56 perusahaan asuransi jiwa. "Total pendapatan industri asuransi jiwa pada kuartal I-2024 ini tercatat tumbuh positif. Secara (*quarter-to-quarter*), total pendapatan industri asuransi jiwa naik 11,7 persen menjadi Rp60,7 triliun," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon di Rumah AAJI Jakarta, Rabu (29/5).

Salah satu komponen penopang pendapatan industri asuransi jiwa adalah pendapatan hasil investasi yang memberikan kontribusi positif dengan pertumbuhan sebesar 99,8 persen q-t-q menjadi Rp12,32 triliun. Lebih lanjut, kenaikan total pendapatan asuransi jiwa juga dipengaruhi pertumbuhan pendapatan premi yang naik 0,9 persen menjadi Rp46 triliun jika dibandingkan kuartal I-2023.

Berdasarkan produk, tren kenaikan pendapatan premi dari produk asuransi jiwa tradisional tercatat Rp26,77 triliun atau naik 18,4 persen q-t-q. Untuk produk asuransi jiwa unit link atau Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), tercatat sebesar Rp19,22 triliun atau mengalami kontraksi 16,4 persen q-t-q.

"Kami yakin dengan semakin sempurnanya penyesuaian produk asuransi jiwa unit link yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI, maka akan semakin meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tersebut, khususnya kalangan masyarakat yang membutuhkan fitur investasi," ujarnya.

Terkait total pendapatan premi yang dilihat dari cara pembayaran, sebesar 59,2 persen atau Rp27,23 triliun didapatkan melalui pembayaran premi regulet, meningkat 4,5 persen q-t-q. Adapun pembayaran premi tunggal tercatat 40,8 persen atau Rp18,77 triliun, turun 4 persen q-t-q. Menurut Budi, angka tersebut menggambarkan adanya keberlanjutan bisnis asuransi jiwa melalui pembayaran premi berkala, dan mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia memahami fungsi asuransi jiwa untuk proteksi jangka panjang.

Melihat dari jenis unit usaha, total pendapatan premi dari unit usaha konvensional mengalami tekanan sebesar 0,4 persen q-t-q dengan kontribusi 87,4 persen atau Rp40,21 triliun dari total pendapatan premi. Sementara itu, total pendapatan dari unit usaha syariah mengalami peningkatan sebesar 10,8 persen q-t-q dengan kontribusi 12,6 persen atau Rp5,79 triliun.

Secara kepemilikan polis, 80,2 persen atau Rp36,9 triliun total pendapatan premi industri asuransi jiwa berasal dari polis perorangan, turun 1,4 persen q-t-q. Adapun 19,8 persen atau Rp9,10 triliun berasal dari polis kumpulan, meningkat 11,3 persen q-t-q.

Selain itu, industri asuransi jiwa turut mencatatkan premi berdasarkan jenis bisnis baru sebesar Rp26,65 triliun dengan kontribusi 57,7 persen terhadap total pendapatan premi, menurun 0,8 persen q-t-q. Berdasarkan jenis premi lanjutan, tercatat mengalami peningkatan 3,3 persen q-t-q menjadi Rp19,35 triliun dengan kontribusi 42,1 persen.

Apabila dilihat dari kanal distribusi, pendapatan premi tertinggi berasal dari *bancassurance* sebesar Rp19,09 triliun atau naik 0,5 persen q-t-q, keagenan Rp14,16 triliun atau menurun 2,6 persen q-t-q, dan kanal distribusi alternatif sebesar Rp12,75 triliun atau menurun 5,6 persen q-t-q. "Pertumbuhan (pendapatan premi) ini tentunya menjadi kekuatan bagi industri asuransi jiwa untuk boleh menatap tahun 2024 dengan lebih positif lagi," ungkap dia. ● hari/ant

Judul	Manulife Indonesia Catat Laba Komprehensif Tumbuh 225%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja Manulife
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Manulife Indonesia Catat Laba Komprehensif Tumbuh 225%

NERACA

Jakarta - Laba komprehensif PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) meningkat signifikan sebesar 225 persen *year-on-year* (yoy) dari Rp407 miliar pada 2022 menjadi Rp1,3 triliun selama tahun lalu berdasarkan laporan keuangan teraudit 2023.

"Pada 2023, Manulife Indonesia berfokus untuk memperkuat kemampuan distribusi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah, dan juga senantiasa memastikan bahwa kami menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan," kata Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland, sebagaimana dikutip Antara, kemarin.

Ia menyatakan bahwa upaya tersebut memungkinkan pihaknya untuk mempererat hubungan dengan para nasabah dan menghasilkan kinerja keuangan yang kuat meskipun menghadapi tantangan ekonomi. Pihaknya membayarkan total klaim sebesar Rp7,9 triliun kepada sekitar 21 ribu nasabah selama 2023 dan menghasilkan lebih dari Rp9,5 triliun pendapatan premi bersih.

Ryan juga menyampaikan bahwa peningkatan total aset perseroan mencapai 5,8 persen yoy, yakni dari Rp60,1 triliun pada 2022 menjadi Rp63,7 triliun pada tahun lalu. Kondisi keuangan perusahaan pada 2023 pun cukup kuat dengan rasio Risk-Based Capital (RBC) sebesar 676 persen. ● bari/ant

Judul	IFG Life Bidik Bisnis Nasabah Korporasi
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Catatan Kinerja IFG Life
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Potensi Pasarnya Besar

IFG Life Bidik Bisnis Nasabah Korporasi

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) optimistis prospek bisnis asuransi jiwa dan kesehatan pada 2024 tetap positif. Apalagi ada penguatan pada produk asuransi jiwa tradisional dan pengembangan bisnis korporasi sebagai *anchor business*.

Direktur Bisnis Individu IFG Life Fabiola Noralita menjelaskan, produk asuransi jiwa tradisional atau produk yang fokus pada proteksi, merupakan *concern* utama perseroan dalam melakukan inovasi dan pengembangan untuk menyediakan produk dan layanan jasa asuransi bagi masyarakat.

Selain produk asuransi untuk nasabah individu, lanjutnya, IFG Life akan fokus mengembangkan produk asuransi untuk nasabah kumpulan dan korporasi. Terutama dari ekosistem Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Menurut Feby, sapaan Fabiola, hal ini tidak terlepas dari DNA IFG Life sebagai bagian dari anggota Holding Asuransi, Penjaminan dan Investasi Indonesia Financial Group (IFG).

Feby bilang, pihaknya melihat bisnis korporasi memiliki potensi sangat besar, sehingga IFG Life mengambil langkah untuk menjadikan lini bisnis ini sebagai *anchor business* perusahaan.

"Namun tidak meninggalkan segmen ritel dengan produk unggulan kami, seperti IFG LifeSAVER dan IFG LifeCOVER," ujar Feby dalam acara jumpa media di Jakarta, Rabu (29/5/2024).

Ia menerangkan, pendapatan premi IFG Life sampai April 2024 mencapai Rp 453,7 miliar yang ditopang oleh produk tradisional. Ia menilai, angka ini melonjak hampir tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama pada 2023.

Adapun komposisi premi dari produk asuransi tradisional mencapai 95 persen dari total pendapatan premi.

Sementara komposisi pendapatan premi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit-linked* hanya sebanyak 5 persen.

"Dari pendapatan premi kami di empat bulan pertama tahun ini, produk asuransi tradisional memang memberikan sumbangsih yang dominan," katanya.

Menurut Feby, hal ini tidak terlepas dari fokus perusahaan untuk berusaha seoptimal mungkin memperkuat, sekaligus membawa

Fabiola Noralita

kembali asuransi ke garis awal mulanya, yakni perlindungan.

Sedangkan dari sisi saluran distribusi, kanal bisnis *bancassurance* juga memiliki potensi besar. Pasalnya, perseroan mengalami perkembangan signifikan kanal bisnis bancassurance sejak menjalin kerja sama *preferred partnership* dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) atau BTN.

Selain itu, berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan IFG Life tersebut juga didukung oleh infrastruktur IT (*Information Technology*) dan digitalisasi yang baik.

"Kami harap dapat semakin optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan produk dan jasa asuransi," imbuhnya.

Di kesempatan yang sama, Direktur Keuangan IFG Life Ryan Diastana Firman mengaku optimistis, bisnis perusahaan akan semakin baik di tahun ini.

Terlebih, pihaknya telah berhasil menyelesaikan amanat negara untuk menerima pengalihan polis dan aset hasil restrukturisasi nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Dia mengakui, tahun 2023 cukup menantang untuk industri asuransi. Namun, IFG Life mampu melalui tahun tersebut dengan baik, bahkan berhasil menyelesaikan amanat negara.

Sebagaimana diketahui, proses restrukturisasi Jiwasraya dinyatakan selesai oleh Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pada akhir Desember 2023.

IFG Life berperan menerima pengalihan polis, sehingga manfaat polis nasabah eks Jiwasraya dapat tetap berjalan.

"Ini semua merupakan hasil kerja bersama dan dukungan semua pihak, sehingga semua nasabah yang polisnya dialihkan mendapatkan keberlanjutan manfaat polis," ungkapnya.

Ia membeberkan, sampai 3 Mei 2024, IFG Life telah menerima pengalihan liabilitas polis Jiwasraya sebanyak 313.009 polis, dengan total liabilitas senilai Rp 37,89 triliun.

Pihaknya juga telah melakukan pembayaran klaim, kepada para pemegang polis eks Jiwasraya sebesar Rp 13,95 triliun.

Terhitung sejak Desember 2021 sampai 30 April 2024, nilai klaim yang telah dibayarkan IFG Life untuk pemegang polis eks Jiwasraya mencapai Rp 13,95 triliun.

"Ini wujud dari komitmen kuat kami untuk membayarkan manfaat polis para nasabah," katanya.

Ia memastikan, pembayaran manfaat ini tetap menjaga *Risk-Based Capital* (RBC) di level sehat, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni di atas 120 persen.

"Hal ini demi konsistensi perusahaan, menjaga perkembangan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan," tutupnya. ■ IMA

Judul	Pengalihan Polis Jiwasraya
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan Restrukturisasi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Pengalihan Polis Jiwasraya

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) telah menerima pengalihan polis dan aset hasil restrukturisasi nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya. Restrukturisasi Jiwasraya sendiri sudah dinyatakan selesai pada akhir Desember 2023.

Direktur Keuangan IFG Life Ryan Diastana Firman menjelaskan, per 3 Mei 2024, IFG Life telah menerima pengalihan liabilitas polis Jiwasraya sebanyak 313.009 polis dengan total liabilitas senilai Rp 37,89 triliun. IFG Life juga telah membayar klaim kepada para pemegang polis eks Jiwasraya sebesar Rp 13,95 triliun.

"Sejak Desember 2021 sampai dengan 30 April 2024, nilai klaim yang telah dibayarkan IFG Life untuk pemegang polis eks Jiwasraya mencapai Rp 13,95 triliun," ujar Ryan dalam rilis, Rabu (29/5).

Per April 2024, pendapatan premi IFG Life naik hampir tiga kali lipat jadi Rp 453,7 miliar. Premi tersebut berasal produk asuransi tradisional 95% dan sisanya dari produk unitlink sebesar 5%.

Nova Sinambela

Judul	Nina Ong
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Great Eastern Life bakal fokus di kanal bancassurance serta jalur digital.

Nina Ong, Presiden Direktur Great Eastern Life Indonesia

Judul	Tanggapan perihal "Kecewa dan Merasa Dimanipulasi oleh Pihak BRI dan Asuransi BRI Life"
Nama Media	mediakonsumen.com
Newstrend	BRI Life Tanggapi Keluhan Nasabah
Halaman/URL	https://mediakonsumen.com/2024/05/29/tanggapan/tanggapan-perihal-kecewa-dan-merasa-dimanipulasi-oleh-pihak-bri-dan-asuransi-bri-life
Tanggal Berita	29/05/2024
Sentimen	positive

Tanggapan perihal "Kecewa dan Merasa Dimanipulasi oleh Pihak BRI dan Asuransi BRI Life"

29 Mei 2024 Bank BRI Beri komentar Asuransi, Asuransi Jiwa, Auto Debit, Autodebit Rekening, Bank BRI, BRI Life, BritAma, Customer complaint handling, Customer Service, Data nasabah, Free Look Period, Pembatalan polis asuransi, Pembatalan Premi Asuransi, Penutupan Polis Asuransi, persetujuan keikutsertaan produk, persetujuan pelanggan, polis asuransi, Premi Asuransi, Rekening Tabungan, Telemarketing, Transparansi Informasi

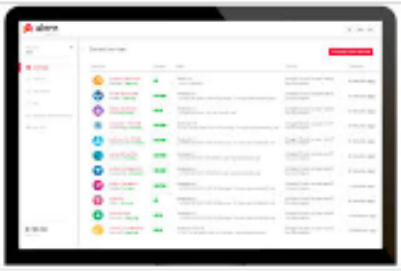

A Data Platform you can trust

Save time and money with Aiven's open source data platform - trusted by companies globally

Aiven

Sign Up >

Ikuti kami di Google Berita

Sebelumnya kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada BRI dan mohon maaf atas ketidaknyamanan yang Bapak Syarahman Deva Hendri alami.

Terkait dengan laporan yang Bapak sampaikan pada tanggal 26 Mei 2024 pada Media Konsumen dengan judul "Kecewa dan Merasa Dimanipulasi oleh Pihak BRI dan Asuransi BRI Life", kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi Bapak dan penjelasan kami telah diterima dengan baik.

Kami sangat menghargai setiap masukan serta keluhan yang disampaikan dan kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan demi peningkatan kualitas layanan BRI.

Untuk melakukan pengecekan status laporan pengaduan dapat melalui fitur Pusat Bantuan BRImo atau layanan WhatsApp Sabrina **0812 1214 017** dan BRI tidak pernah meminta data rahasia seperti Password, PIN, kode OTP, CVV/CVC dan M-Token.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Salam,

Judul	Tanggapan perihal "Sulitnya Proses Klaim Asuransi BRI Life Telepro Medicash Optima"
Nama Media	mediakonsumen.com
Newstrend	BRI Life Tanggapi Keluhan Nasabah
Halaman/URL	https://mediakonsumen.com/2024/05/29/tanggapan/tanggapan-perihal-sulitnya-proses-klaim-asuransi-bri-life-telepro-medicash-optima
Tanggal Berita	29/05/2024
Sentimen	positive

Tanggapan perihal "Sulitnya Proses Klaim Asuransi BRI Life Telepro Medicash Optima"

29 Mei 2024 Bank BRI 3 Komentar Asuransi, Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Auto Debit, Autodebit Rekening, Bank BRI, BRI Life, BritAma, Customer complaint handling, Customer Service, Data nasabah, Klaim Asuransi, Pembayaran premi asuransi, Pencairan dana asuransi, Pengembalian premi asuransi, Penutupan Polis Asuransi, polis asuransi, Premi Asuransi, Rekening Tabungan, Telemarketing, Telepro Medicash Optima, Transparansi Informasi

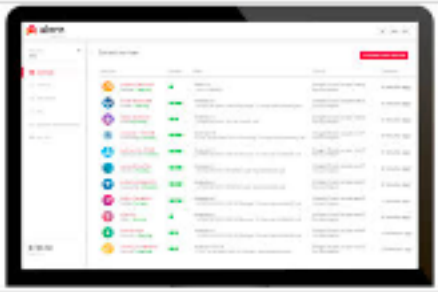

All-inclusive Pricing

Save time and money with Aiven's open source data platform - trusted by companies globally

Aiven

Sign Up >

Ikuti kami di Google Berita

Sebelumnya kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada BRI dan mohon maaf atas ketidaknyamanan yang Ibu Tati Oktavia alami.

Terkait dengan laporan yang Ibu sampaikan pada tanggal 28 Mei 2024 pada Media Konsumen dengan judul "Sulitnya Proses Klaim Asuransi BRI Life Telepro Medicash Optima", kami sampaikan bahwa kami telah menghubungi Ibu dan penjelasan kami telah diterima dengan baik.

Terima kasih atas setiap saran, kritik dan masukan yang disampaikan dan menjadi komitmen kami untuk terus melakukan perbaikan demi meningkatkan kualitas layanan BRI.

Untuk melakukan pengecekan status laporan pengaduan dapat melalui fitur Pusat Bantuan BRImo atau layanan WhatsApp Sabrina **0812 1214 017** dan BRI tidak pernah meminta data rahasia seperti Password, PIN, kode OTP, CVV/CVC dan M-Token.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Salam,

Judul	Indonesia Re Dorong Pasar Ekspor Hasil Tani Sumbar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	TJSL Indonesia Re
Halaman/URL	https://sumatra.bisnis.com/read/20240529/534/1769414/indonesia-re-dorong-pasar-ekspor-hasil-tani-sumbar
Tanggal Berita	29/05/2024
Sentimen	positive

Indonesia Re Dorong Pasar Ekspor Hasil Tani Sumbar

Keberadaan pelaku UMKM khususnya rendang miliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Muhammad Noli Hendra - Bisnis.com
Rabu, 29 Mei 2024 | 16:51

Share

Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu (ketiga kanan) bersama Kepala Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sumatra Barat Syukriah HO (ketika kiri) dan Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM & Corporate Secretary Indonesia Re Robbi Yanuar Walid (kanan) dan Kepala Dinas Koperasi UKM Sumbar Endrizal (kedua kiri) serta Kepala Biro Perekonomian Sumbar Kuartini Deti Putri (kiri) dan Ketua HIPERMI Fibrianti Takarina saat penyerahan bantuan di Kota Padang, Rabu (29/5/2024). /Bisnis-Muhammad Noli Hendra

Smallest Font — Largest Font

Bisnis.com, PADANG - PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menyerahkan bantuan sejumlah uang tunai serta bibit dan pupuk untuk Himpunan Pengusaha Rendang Minang (HIPERMI) sebagai bentuk mendorong pasar ekspor hasil tani di Ranah Minang.

Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu mengatakan keberadaan pelaku UMKM khususnya rendang miliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Judul	Sun Life dan Beyond Sport Gelar Program Hoops + Health di Depok
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	TJSL Sun Life
Halaman/URL	https://lifestyle.kontan.co.id/news/sun-life-dan-beyond-sport-gelar-program-hoops-health-di-depok
Tanggal Berita	29/05/2024
Sentimen	positive

Sun Life dan Beyond Sport Gelar Program Hoops + Health di Depok

Rabu, 29 Mei 2024 | 22:10 WIB Reporter: Tandi Mahadi

ILUSTRASI. Sun Life dan Beyond Sport Serukan Gaya Hidup Sehat untuk Generasi Muda Indonesia melalui Program Hoops + Health di Depok.

OLAHRAGA - JAKARTA. Sun Life Indonesia bekerja sama dengan Beyond Sport dan sejumlah penduduk setempat telah melakukan renovasi lapangan basket di Tanah Baru, Depok. Empat puluh relawan yang terdiri dari masyarakat dan karyawan Sun Life bekerja sama memperbaiki lapangan dengan memasang ubin modular, mengecat dinding, dan menanam pohon untuk menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman bagi warga sekitar.

Judul	Iklan - PT BNI Life Insurance
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Laporan Keuangan BNI Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

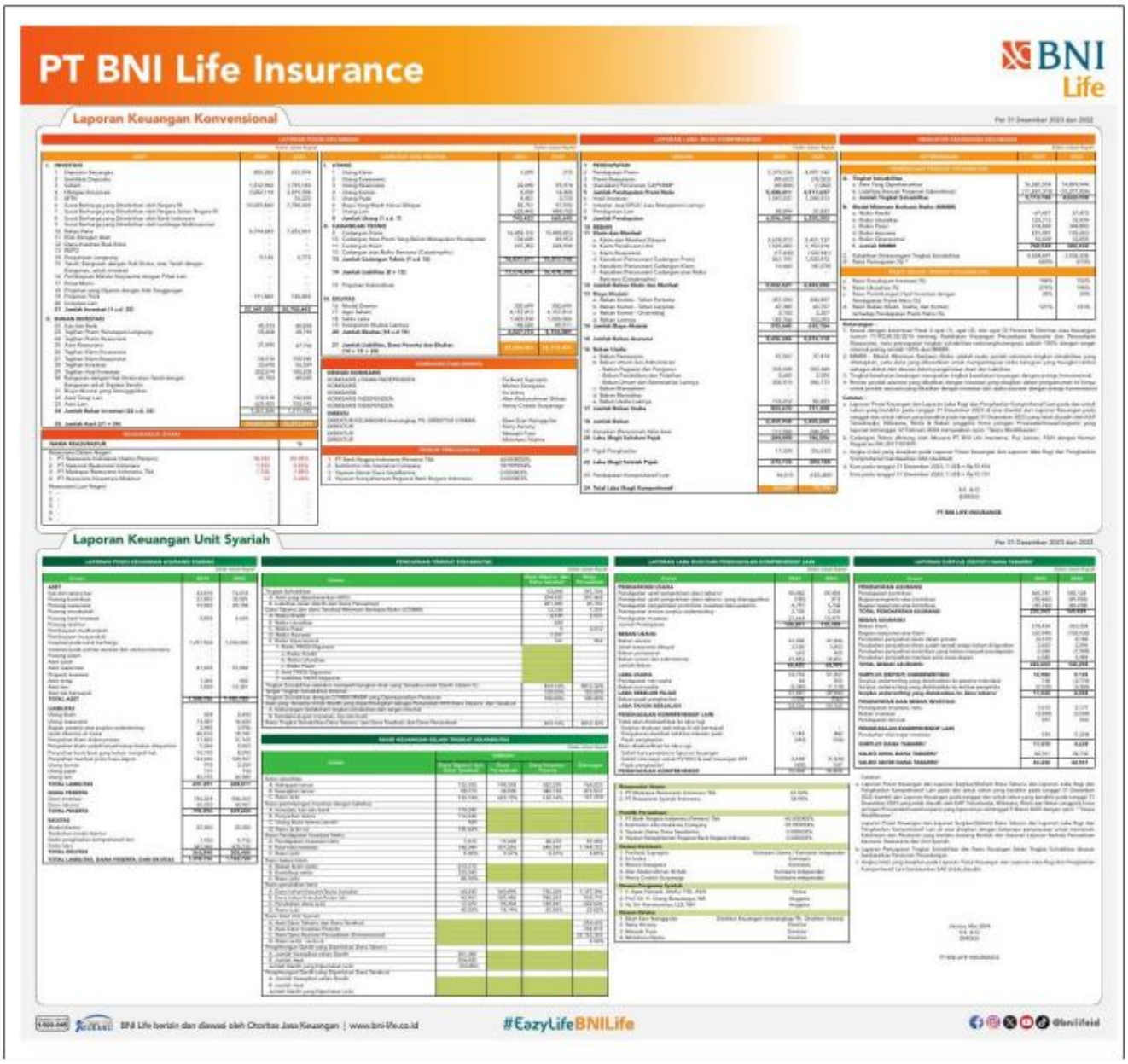

Judul	Iklan - DPLK CAPITAL LIFE INDONESIA LAPORAN KEUANGAN
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Laporan Keuangan Capital Life
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Capital Life
Dana Pensiun Lembaga Keuangan

DPLK CAPITAL LIFE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Menara Jamsostek, Gedung Menara Utara Lantai 5
Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
P. +6221 - 2277 3899
F. +6221 - 2277 3897

Yuk Siapkan Pensiun

LAPORAN ASET NETO

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

NERACA

LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

DEWAN PENGAWAS, PENGURUS & PELAKSANA TUGAS

DPLK Capital Life Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

www.capitallife.co.id

Judul	Iklan - PT CAPITAL LIFE INDONESIA LAPORAN KEUANGAN
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Laporan Keuangan Capital Life
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

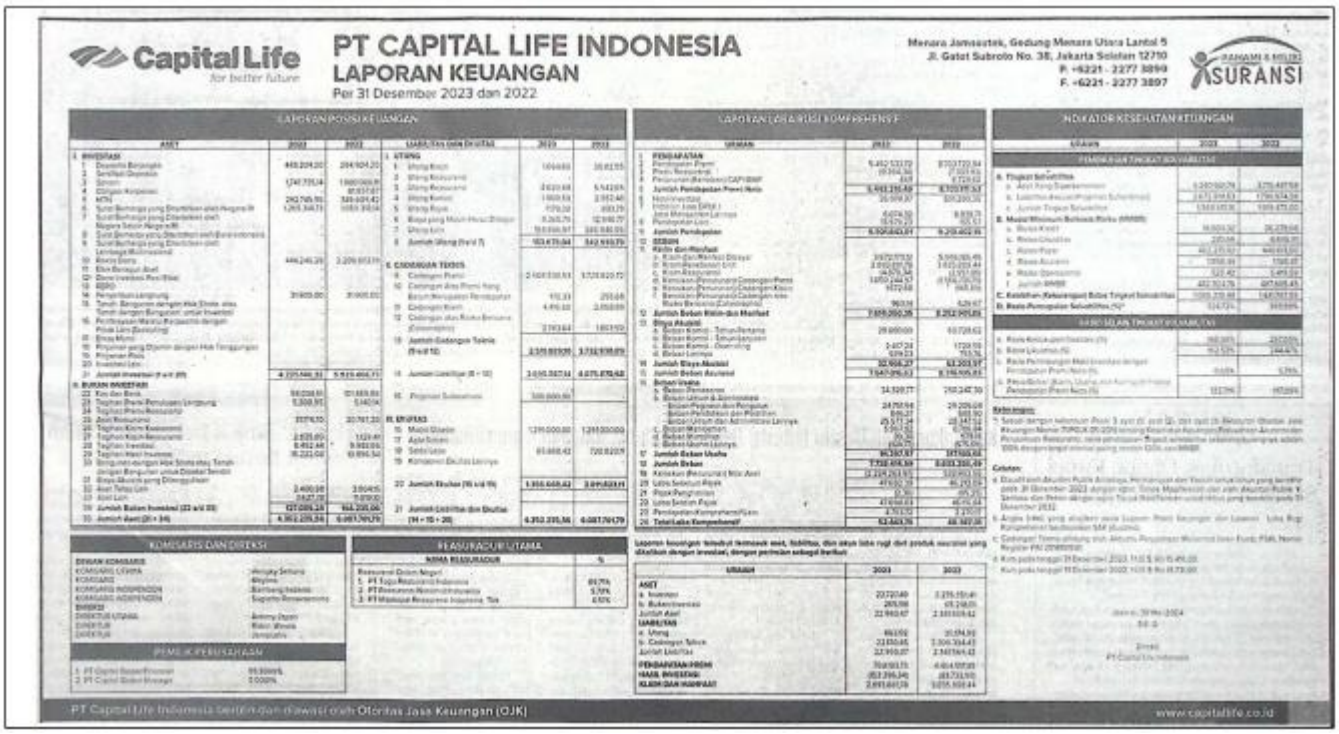

Capital Life
for better future

PT CAPITAL LIFE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Menara Jamsostek, Gedung Menara Utara Lantai 5
Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710
P. +6221 - 2277 3899
F. +6221 - 2277 3897

PAHAMI & MILIKI SURANSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN

KOMISARIS DAN DIREKSI

PEMEGANG SAHAM UTAMA

PEMILIK PERUSAHAAN

PT Capital Life Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

www.capitallife.co.id

Please do not reply this email

For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

PAHAMI & MILIKI SURANSI